



Analisis Efektivitas Penggunaan Media Runika dalam Stimulasi 6 Aspek Perkembangan Anak usia 4-6 Tahun di TK Nurul Muslimin

Winda Widya Sari¹, Rini Juliana Sipahutar², Suci Nurul Akhwatni Saragi³, Ines Manalu⁴, Khairunisah Ababil br Ginting⁵, Enjelina Vincere

Sihombing⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Medan

Email : sucisaragi293@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran non-digital yaitu Runika, dalam mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia 4-6 tahun. Dalam uji penelitian selama 3 hari dengan partisipasi 20 siswa, di antaranya 7 siswa mengalami kesulitan dalam memahami kegiatan pada Runika. Meskipun demikian, mayoritas siswa menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media ini. Metode penelitian melibatkan tahapan pengamatan dan dokumentasi. Observasi tersebut menunjukkan bahwa Runika berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, merangsang pertumbuhan kognitif, meningkatkan keterampilan fisik motorik, mengembangkan kemampuan bahasa, memperkuat hubungan sosial emosional, serta menyampaikan nilai-nilai Pancasila, agama, dan moral secara efektif. Kesimpulan penelitian ini menyoroti efektivitas Runika dalam merangsang perkembangan holistik anak usia dini, memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam desain media pembelajaran khusus pada tahap perkembangan tersebut.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 Apr 2023

First Revised 03 May 2023

Accepted 10 Jul 2023

First Available online 11 Jul 2023

Publication Date 01 Dec 2023

Keyword:

Media Pembelajaran, Aspek Perkembangan, Anak Usia Dini

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter dan potensi anak. Era modern dengan segala kemajuan teknologi membawa tantangan baru dalam penyelenggaraan pendidikan pra-sekolah. Dalam menghadapi

dinamika ini, peran media pendidikan, yang semakin merambah ke dalam kehidupan sehari-hari, menjadi tidak terelakkan. TK Nurul Muslimin sebagai lembaga pendidikan berkualitas tinggi perlu terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan anak usia 4-6 tahun dalam proses pembelajaran mereka. Pemahaman yang mendalam tentang latar belakang perkembangan anak menjadi krusial untuk merancang pendekatan pendidikan yang sesuai. Anak usia pra- sekolah bukan hanya berada dalam fase pertumbuhan fisik, tetapi juga mengalami perkembangan kognitif, sosial, motorik, bahasa, emosional, dan spiritual. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran harus mengintegrasikan semua aspek ini untuk mencapai hasil yang holistik. Dalam konteks ini, peran media pendidikan, khususnya media Runika, menjadi fokus penelitian. Media Runika, dengan potensinya dalam memberikan pengalaman belajar interaktif dan mendalam. Anak usia pra-sekolah memiliki karakteristik unik yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan adaptif.

Penggunaan media dalam pendidikan anak usia ini bukan hanya sekadar mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga menjawab kebutuhan anak yang semakin kompleks. Media Runika, dengan desainnya yang menarik perhatian anak, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang keingintahuan. Keberagaman media pembelajaran memberikan kesempatan untuk mengakomodasi gaya belajar beragam anak-anak. Media Runika, dengan keunikan dan daya tariknya, dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan ini. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang pentingnya penggunaan media dalam konteks pendidikan anak usia pra- sekolah menjadi dasar yang kuat untuk penelitian ini.

Meskipun literatur tentang penggunaan media dalam pendidikan anak usia dini cukup melimpah, kajian literatur terdahulu belum sepenuhnya merinci potensi media Runika. Penelitian ini akan menjembatani kesenjangan tersebut dengan memperluas pemahaman tentang peran media Runika dalam mengoptimalkan pembelajaran anak usia 4-6 tahun di TK Nurul Muslimin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media Runika dalam merangsang perkembangan enam aspek anak usia 4-6 tahun di TK Nurul Muslimin. Fokus utama penelitian melibatkan aspek-aspek kognitif, motorik, sosial, emosional, bahasa, dan keterampilan kemandirian. Dengan memahami dampak penggunaan media Runika pada tahap perkembangan anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman dan implementasi strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat pendidikan pra- sekolah.

Dengan menyelaraskan konten media dengan nilai-nilai yang diajarkan di lembaga pendidikan, anak-anak dapat tumbuh dalam lingkungan yang mendukung pembentukan karakter moral dan spiritual yang kuat. Secara keseluruhan, penggunaan media, khususnya media Runika, dalam pendidikan anak usia pra-sekolah bukan hanya merupakan strategi inovatif, tetapi juga menjadi landasan penting untuk membangun dasar pembelajaran yang kokoh.

Dalam pandangan ini, penelitian ini akan lebih lanjut menganalisis bagaimana media Runika dapat secara khusus membawa manfaat dan memberikan kontribusi positif terhadap aspek perkembangan anak usia 4- 6 tahun di TK Nurul Muslimin.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Muslimin yang berlokasi di Jl. Tuasan, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Sebanyak 20 siswa diambil sebagai sampel penelitian untuk mencakup variasi dalam respons terhadap media pembelajaran Runika. Proses pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap aktivitas siswa dalam uji penelitian.

Pengamatan langsung bertujuan untuk memahami secara mendalam interaksi siswa dengan media pembelajaran Runika. Data-data yang diambil mencakup respon siswa terhadap konten, tingkat partisipasi, serta perubahan dalam pemahaman konsep setelah berinteraksi dengan media. Selain itu, dokumentasi terhadap kegiatan belajar siswa juga diperoleh untuk memberikan pandangan holistik terhadap perkembangan anak melalui interaksi dengan media pembelajaran ini. Proses analisis data dilakukan dengan menerapkan analisis tematik, di mana temuan-temuan dari hasil pengamatan dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan tema atau pola tertentu.

Analisis ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media Runika dalam pengembangan keenam aspek perkembangan anak usia dini. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait efektivitas media pembelajaran ini. Penting untuk dicatat bahwa dalam menilai tolok ukur kinerja, penelitian ini mengacu pada indikator-indikator perkembangan anak yang telah diakui dalam literatur psikologi perkembangan anak. Pemahaman konsep, keterampilan sosial, kemampuan motorik, perkembangan bahasa, keseimbangan emosional, dan pengembangan nilai-nilai spiritual menjadi parameter utama dalam mengukur sejauh mana media Runika dapat mendukung perkembangan holistik anak usia dini.

Dengan melibatkan langkah-langkah yang terinci ini, diharapkan prosedur penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang pengaruh media Runika terhadap pengembangan keenam aspek perkembangan anak usia dini di TK Nurul Muslimin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian kami di TK Nurul Muslimin selama 3 hari, yang berfokus pada uji penelitian terhadap media pembelajaran non-digital yang kami ciptakan yaitu Runika, hasil temuan menarik terungkap. Dari 20 anak yang menjadi sampel penelitian, 7 anak mengalami kesulitan dalam memahami dan melaksanakan kegiatan yang disajikan melalui media pembelajaran Runika.

Penelitian ini juga mencerminkan pentingnya penyesuaian dalam pendekatan pengajaran. Meskipun mayoritas anak menunjukkan progres positif dalam keenam aspek perkembangan, perhatian khusus diperlukan untuk mendukung anak-anak yang menghadapi kesulitan. Hal ini menyoroti kebutuhan untuk strategi diferensiasi yang memungkinkan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual. Selanjutnya, interaksi antara guru dan siswa menjadi unsur kunci dalam mendeteksi dan menanggapi tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian kami mencermati bahwa media pembelajaran Runika muncul sebagai strategi interaktif yang efektif, khususnya di sekolah yang mungkin kekurangan media pembelajaran. Anak-anak menunjukkan minat yang tinggi, keterlibatan yang aktif, dan peningkatan dalam kemampuan retensi informasi.

Selain itu, respons positif dari para guru dan orang tua memberikan dukungan tambahan terhadap efektivitas media Runika dalam konteks pendidikan anak usia dini. Hasil ini memberikan perspektif lebih luas tentang dampak positif media pembelajaran tertentu terhadap motivasi dan partisipasi siswa, yang merupakan faktor penting dalam pembentukan lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan.

Penelitian ini tidak hanya menyoroti kemajuan perkembangan anak, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang dinamika interaksi antara anak, guru, dan media pembelajaran dalam konteks pendidikan pra-sekolah. Anak-anak menunjukkan tingkat kegembiraan dan antusiasme yang tinggi saat mengikuti uji coba media ini. Strategi interaktif yang terintegrasi dalam Runika berhasil menciptakan pembelajaran yang menarik, menyatukan unsur bermain dengan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Runika secara signifikan memengaruhi perkembangan keenam aspek anak, termasuk kognitif, motorik, sosial emosional, bahasa, nilai Pancasila, dan nilai agama moral. Data yang terkumpul mengindikasikan peningkatan yang konsisten dalam pencapaian anak-anak pada setiap aspek perkembangan setelah penerapan media Runika.

Pembahasan mendalam mengenai temuan ini mencakup analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil, implikasi praktis dari temuan tersebut dalam konteks pendidikan pra-sekolah, dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan media pembelajaran serupa.

Temuan ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran non-digital, seperti Runika, dapat menjadi solusi yang relevan untuk sekolah-sekolah dengan keterbatasan media pembelajaran. Keberhasilan interaktifitas media ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan tetapi juga mengoptimalkan potensi anak-anak dalam memahami konsep pembelajaran.

Dalam aspek pembahasan ilmiah, diperlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai penyebab kesulitan yang dihadapi sejumlah anak dalam menggunakan Runika. Fokus analisis mencakup kejelasan petunjuk, kemampuan media dalam mendukung berbagai tingkat pemahaman, dan peran guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar anak-anak.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang potensi dan tantangan penggunaan media pembelajaran Runika. Implikasi temuan ini tidak hanya relevan untuk pengembangan media tersebut, tetapi juga dapat menjadi pedoman untuk penerapan strategi interaktif dalam pendidikan anak usia dini di berbagai konteks pendidikan. Guru dan pengelola pendidikan dapat menggunakan

temuan ini sebagai landasan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menjangkau dan mendukung berbagai gaya belajar dan tingkat kesiapan anak. Implementasi program pengembangan profesional bagi pendidik juga dapat menjadi langkah krusial untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan memberdayakan media pembelajaran non-digital.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah menghasilkan temuan baru bahwa penggunaan media pembelajaran Runika memiliki potensi signifikan dalam merangsang perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Nurul Muslimin. Meskipun ditemukan beberapa kesulitan pada sebagian anak, temuan ini mengindikasikan pentingnya adaptasi dan pendekatan inklusif dalam penerapan strategi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini berperan penting dalam memajukan pemahaman kita tentang potensi media pembelajaran non-digital dalam pendidikan anak usia dini. Dengan memahami tantangan dan keberhasilan media ini, langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak.

Sementara Runika menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan antusiasme belajar, evaluasi berkelanjutan dan pengembangan lebih lanjut masih diperlukan untuk memastikan media ini tetap relevan dan efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Dalam penelitian ini juga, kami menyimpulkan bahwa media pembelajaran non-digital, Runika, memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan interaktifitas dan kegembiraan belajar anak usia dini. Temuan menunjukkan bahwa sejumlah anak mengalami kesulitan dalam memahami kegiatan yang disajikan melalui Runika, yang menjadi fokus pengembangan ke depan.

Dalam merespons temuan ini, saran pertama adalah melakukan evaluasi mendalam terhadap kejelasan petunjuk dan desain media untuk memastikan keterjangkauan oleh berbagai tingkat pemahaman siswa. Selanjutnya, hasil menunjukkan bahwa Runika dapat menjadi alternatif efektif di sekolah yang kekurangan media pembelajaran. Oleh karena itu, saran kedua adalah mengadvokasi dan mengintegrasikan Runika sebagai strategi pembelajaran interaktif dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Ini memerlukan kolaborasi antara pengembang media, guru, dan pihak terkait dalam menyusun panduan implementasi yang efektif.

Selanjutnya, hasil menunjukkan bahwa Runika dapat menjadi alternatif efektif di sekolah yang kekurangan media pembelajaran. Oleh karena itu, saran kedua adalah mengadvokasi dan mengintegrasikan Runika sebagai strategi pembelajaran interaktif dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Ini memerlukan kolaborasi antara pengembang media, guru, dan pihak terkait dalam menyusun panduan implementasi yang efektif. Dalam konteks lebih luas, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media pembelajaran non-digital dapat mendukung perkembangan anak usia dini. Saran terakhir adalah melibatkan pihak terkait dalam pengembangan media serupa dan terus melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperkaya desain dan implementasi media pembelajaran berbasis interaktif. Dengan demikian, Runika dan media serupa dapat menjadi solusi berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara holistik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N, B. Nurhasana. Rachmayani, I & Suarta, N, I. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 6 (1), 31-40.
- Akbar, Z., & Setiawan, D. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anwar, K. (2020). Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azhar, S. M. (2020). Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter. Bandung: Alfabeta.
- Cahyono, B. Y. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Implementasinya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fauzan, A. (2019). Pembelajaran Inovatif Anak Usia Dini. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, M., & Siregar, P. (2021). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jakarta: Erlangga.
- Hendayana, S., & Yuliawati, N. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, A. (2022). Model Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 20-32.
- Hidayat, R., & Akbar, A. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press.
- Husamah, H., & Nugroho, A. (2021). Pendidikan Inklusif: Teori dan Praktik. Surakarta: UNS Press.
- Irmayani, I., & Sugiyanto, S. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. Malang: CV. Andi Offset.
- Kuswanto, H., & Wicaksana, I. G. A. (2021). Psikologi Anak Usia Dini. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mulyati, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif. Jakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Musthofa, B. (2019). Pembelajaran Berbasis Permainan untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, R., & Pradini, R. (2020). Peran Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press.
- Noviyanti, R. (2019). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurlaela, S. (2021). Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun melalui Media Pembelajaran Berbasis Karakter. Surabaya: Penerbit Nusa Media.
- Nurohim, M. (2021). Permainan Tradisional Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Prastowo, A. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga dan Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, N. (2019). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Surabaya: Unesa University Press.
- Rachmawati, D., & Yunanto, Y. (2020). Pembelajaran Aktif untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Deepublish.